



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR

Sani Elfajira¹, Ahmad Mulyadiprana², Tb. Moh. Irma Ari Irawan³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

e-mail: sanielfajira@upi.edu¹, ahmadmulyadiprana@upi.edu², tubagusirma@upi.edu³

Diterima: 14/5/2026; Direvisi: 29/5/2026; Diterbitkan: 26/6/2026

ABSTRAK

Di tengah meningkatnya tantangan keberagaman sosial, budaya, dan agama di Indonesia, penanaman sikap toleransi pada siswa sekolah dasar menjadi kebutuhan mendesak yang harus didukung oleh media pembelajaran yang tepat. Namun, kajian sistematis mengenai efektivitas media dalam konteks pendidikan toleransi masih terbatas, terutama untuk media flipbook yang jarang diteliti dibandingkan media lain. Penelitian ini bertujuan menelaah efektivitas berbagai media pembelajaran dalam menumbuhkan sikap toleransi melalui metode *systematic literature review* (SLR). Literatur dikumpulkan dari database Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 50 artikel yang ditemukan, sehingga diperoleh 30 artikel dari 50 artikel awal untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa media seperti video, pop-up book, podcast, dan poster terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan sikap toleransi siswa. Flipbook berbasis kearifan lokal juga dinilai layak dan praktis, namun penelitiannya masih sangat terbatas dibandingkan media lain. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih media yang relevan, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan mengenai flipbook sebagai inovasi media pembelajaran karakter yang sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *Toleransi, Media Pembelajaran, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Kajian Literatur*

ABSTRACT

Amid the increasing challenges of social, cultural, and religious diversity in Indonesia, fostering tolerance among elementary school students has become an urgent necessity that must be supported by appropriate learning media. However, systematic studies examining the effectiveness of learning media in the context of tolerance education remain limited, particularly regarding flipbook media, which have been less frequently investigated compared to other forms of media. This study aims to examine the effectiveness of various learning media in promoting tolerance through a systematic literature review (SLR) method. The literature was collected from the Google Scholar and Garuda databases using relevant keywords and subsequently screened based on inclusion and exclusion criteria. Out of 50 articles initially identified, 11 articles met the criteria and were selected for analysis. The findings indicate that media such as videos, pop-up books, podcasts, and posters are effective in enhancing students' understanding of and attitudes toward tolerance. Flipbooks based on local wisdom were also found to be feasible and practical; however, research on this medium remains very limited compared to other types of media. These findings provide practical contributions for teachers in selecting relevant instructional media, while also highlighting opportunities for further research on flipbooks as an innovative character education medium aligned with the implementation of the Merdeka Curriculum.



Keywords: *Tolerance, Learning Media, Character Education, Elementary School, Literature Review*

PENDAHULUAN

Toleransi merupakan salah satu nilai fundamental yang tertuang dalam Pancasila dan regulasi pendidikan nasional sehingga menjadi salah satu prasyarat penting dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang damai, harmonis, dan beradab (Diniah et al., 2024). Berbagai upaya dilakukan untuk dapat menanamkan sikap toleransi pada warga negara, salah satunya melalui upaya pendidikan. Hal ini juga tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yakni pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan supaya pendidikan diselenggarakan untuk dapat mengembangkan senegativetiap potensi siswa supaya mampu menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Chandra, 2023). Dalam konteks pendidikan, toleransi tidak hanya dimaknai sebagai sikap menerima perbedaan, tetapi juga kemampuan menghargai, bekerja sama, dan membangun solidaritas sosial yang berkelanjutan.

Pembelajaran terkait toleransi sangat penting sehingga diimplementasikan pada berbagai tingkat pendidikan mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi sarana penting untuk menginternalisasikan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan sejak usia muda (Hayati et al., 2026). Di sekolah dasar, berbagai pembiasaan termasuk penanaman karakter toleransi menjadi suatu strategi efektif mengingat perkembangan siswa yang mencapai kondisi optimal. Namun, siswa sekolah dasar yang berusia 7–12 tahun berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai abstrak seperti toleransi membutuhkan representasi yang nyata, kontekstual, dan pengalaman langsung (Imanulhaq, 2022). Tidak cukup hanya menggunakan buku pelajaran konvensional, siswa pada tahapan ini, siswa belum mengetahui secara konseptual dan memerlukan penjelasan nyata terkait suatu konsep seperti nilai toleransi sehingga memerlukan berbagai upaya untuk memastikan pembelajaran terlaksana secara optimal.

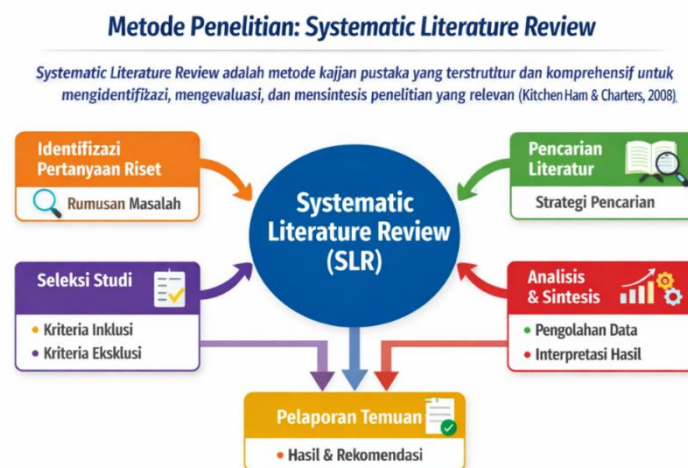
Kondisi ini menjadikan media pembelajaran sebagai komponen krusial. Penggunaannya menjadi cara efektif dalam menumbuhkan nilai toleransi karena berfungsi sebagai alat bantu yang menyalurkan pesan dan informasi sehingga memudahkan siswa memahami materi secara konkret (Fadilah & Kanya, 2023). Media mampu menjembatani konsep abstrak menjadi lebih nyata, meningkatkan motivasi, serta keterlibatan siswa; sebaliknya, tanpa media yang tepat pembelajaran berisiko monoton, sulit dipahami, dan kurang bermakna (Kusuma et al., 2023). Oleh karena itu, pemilihan media harus relevan dengan tujuan, karakteristik siswa, dan konteks materi (Masdar et al., 2024), sebab kesalahan pemilihan dapat menimbulkan dampak negatif seperti kesulitan pemahaman, kesalahan konsep, bahkan distraksi (Syafei, 2025). Sejalan dengan itu, teori Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan interaksi visual yang saling mendukung sebagai prinsip yang sangat relevan dalam pengembangan media pendidikan karakter. Sehingga, guru perlu memahami jenis, manfaat, dan keterbatasan media agar benar-benar berfungsi sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai toleransi.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji penggunaan berbagai media pembelajaran seperti film, video, audio-visual, poster, flipbook berbasis kearifan lokal, pop-up book, dan podcast edukatif dalam konteks pendidikan toleransi, kajian-kajian tersebut umumnya masih bersifat parsial dan deskriptif. Penelitian-penelitian tersebut cenderung berfokus pada aspek teknis atau hasil kognitif dari satu jenis media tertentu, tanpa menyajikan sintesis argumentatif yang komprehensif mengenai pola efektivitas media secara lintas studi (Masdar et al., 2024; Syafei, 2025). Akibatnya, belum tersedia peta yang memadai tentang media mana yang paling efektif, dalam kondisi apa, dan melalui mekanisme pedagogis seperti apa dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa sekolah dasar. Kesenjangan inilah yang menjadi justifikasi utama penelitian ini.

Bertolak dari kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menelaah secara sistematis efektivitas berbagai media pembelajaran dalam menumbuhkan nilai toleransi pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui sintesis tematik-naratif terhadap studi-studi terdahulu, penelitian ini tidak hanya merangkum temuan yang ada, tetapi juga membangun argumentasi integratif mengenai karakteristik media yang efektif untuk pendidikan karakter toleransi. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan media pembelajaran yang relevan dan efektif, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan peneliti dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan media pembelajaran toleransi. SLR dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif dari berbagai studi terdahulu secara sistematis dan terstruktur. Fokus utama metode ini adalah pada proses sintesis temuan, bukan pada pengembangan teori metode secara panjang lebar. Tahapan SLR mencakup perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi studi, analisis, serta pelaporan hasil yang diringkas dalam alur penelitian (Gambar 1).



Gambar 1. Flowchart Systematic Literature Review



Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci “media pembelajaran toleransi”, “pendidikan karakter”, “character education”, dan “tolerance learning media”. Kata kunci tersebut dikombinasikan dengan operator Boolean (AND, OR) untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih relevan dengan fokus kajian. Dari proses pencarian awal diperoleh 50 artikel, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi berupa relevansi topik, kesesuaian fokus penelitian, dan ketersediaan teks lengkap. Hasil akhir seleksi menunjukkan 30 artikel yang memenuhi kriteria dan dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik sintesis tematik-naratif dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan jenis media pembelajaran, efektivitas, serta kontribusinya terhadap pembentukan sikap toleransi. Hasil sintesis kemudian dibandingkan untuk menemukan pola persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian terdahulu. Tahapan analisis Miles dan Huberman digunakan secara sederhana melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tanpa uraian konseptual yang berlebihan. Dengan demikian, hasil kajian disajikan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran komparatif mengenai media pembelajaran toleransi sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 menyajikan hasil pemetaan literatur yang menjadi dasar dalam systematic literature review. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kesamaan fokus kajian untuk menggambarkan perkembangan penelitian mengenai media pembelajaran dan pendidikan toleransi. Pemetaan ini membantu mengidentifikasi pola penelitian sekaligus menunjukkan ruang kajian yang masih perlu dikembangkan. Dengan demikian, tabel ini menjadi landasan dalam menyusun sintesis literatur.

Tabel 1. Pemetaan Literatur Berdasarkan Kategori SLR

No.	Penulis (Tahun)	Judul Singkat	Fokus Kajian	Kategori SLR
1	Amanullah (2020)	Flipbook Digital	Pengembangan media pembelajaran digital	Pengembangan Media Digital
2	Sa'diyah (2021)	E-Modul Digital Flipbook	Pengembangan e-modul untuk pembelajaran jarak jauh	Pengembangan Media Digital
3	Aprilutfi (2022)	Flipbook Tematik Berbasis FlipHTML5	Media PKn berbasis digital di SD	Pengembangan Media Digital
4	Lubis et al. (2025)	Local Wisdom-Based Flipbook	Penguatan toleransi melalui flipbook	Pengembangan Media Digital
5	Fadilah & Kanya (2023)	Pengertian Media Pembelajaran	Konsep, fungsi, dan urgensi media pembelajaran	Konsep dan Teori Media Pembelajaran
6	Kusuma et al. (2023)	Dimensi Media Pembelajaran	Teori dan penerapan media pembelajaran	Konsep dan Teori Media Pembelajaran



7	Masdar et al. (2024)	Pemilihan Media Pembelajaran	Pemilihan media yang tepat	Konsep dan Teori Media Pembelajaran
8	Azhari et al. (2023)	Media Podcast	Pengembangan media podcast	Media Audio, Video, dan Interaktif
9	Lestari & Fatonah (2021)	Pemanfaatan Podcast	Pemanfaatan podcast dalam pembelajaran	Media Audio, Video, dan Interaktif
10	Ningrum et al. (2025)	Podcast Edukatif	Menumbuhkan karakter toleransi	Media Audio, Video, dan Interaktif
11	Arrosiyd et al. (2025)	Video Interaktif	Analisis bahan ajar berbasis video	Media Audio, Video, dan Interaktif
12	Dia & Kuntarto (2025)	Video Edukasi	Pengaruh video terhadap karakter toleransi	Media Audio, Video, dan Interaktif
13	Montori & Jacobus (2025)	Media Video Keanekaragaman	Toleransi dan kebhinekaan	Media Audio, Video, dan Interaktif
14	Siregar et al. (2025)	Media Audio Visual	Pengaruh media audio visual terhadap toleransi	Media Audio, Video, dan Interaktif
15	Ekawati & Purwowidodo (2024)	Pop-Up Book PPKn	Pengembangan media pop-up book	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
16	Fazriyah & Sunaryati (2025)	Pop-Up Book Toleransi	Meningkatkan sikap toleransi	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
17	Muslihasari & Nuraini (2025)	Pop-Up Book dan Games Edukasi	Penguatan sikap toleransi	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
18	Iryani et al. (2022)	Komik Digital	Pembelajaran materi toleransi	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
19	Safitri et al. (2024)	Poster Keragaman Agama	Pendidikan toleransi	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
20	Rijal et al. (2025)	Poster Keragaman	Internalisasi nilai toleransi	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster
21	Yanto et al. (2023)	Pop-Up Book Media	Literature review efektivitas pop-up book	Media Pop-Up Book, Komik, dan Poster



22	Sakallı et al. (2021)	Tolerance Education	Pendidikan toleransi dan keberagaman	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
23	Wahyono et al. (2022)	Multicultural Education	Pemahaman guru terhadap pendidikan multikultural	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
24	Diniah et al. (2024)	Nilai-Nilai Pancasila	Toleransi dan perdamaian	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
25	Hidayatullah & Ubabuddin (2025)	Pendidikan Multikultural	Strategi guru menanamkan toleransi	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
26	Gule et al. (2026)	Literasi Digital dan Toleransi	Penguatan karakter toleransi melalui literasi digital	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
27	Hayati et al. (2026)	Pendidikan Karakter Abad 21	Menghargai perbedaan	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
28	Revenaya et al. (2026)	Pendidikan Multikultural di SD	SLR strategi dan dampak terhadap toleransi	Pendidikan Toleransi dan Multikultural
29	Chandra (2023)	Undang-Undang Sisdiknas	Landasan hukum pendidikan	Landasan Teoretis dan Yuridis
30	Imanulhaq (2022)	Teori Piaget	Perkembangan kognitif siswa SD	Landasan Teoretis dan Yuridis

Berdasarkan Tabel 1, literatur yang dianalisis mencakup beberapa kategori yang saling melengkapi, mulai dari pengembangan media, teori media pembelajaran, pendidikan toleransi, hingga landasan teoretis. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa kajian toleransi didukung oleh berbagai perspektif yang komprehensif. Di sisi lain, perhatian terhadap media flipbook masih relatif terbatas dibandingkan media lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan flipbook.

Tabel 2 mengelompokkan literatur yang menjadi landasan teori mengenai pendidikan toleransi. Pengelompokan ini bertujuan memperlihatkan dasar konseptual yang mendukung pembentukan karakter toleransi dalam pembelajaran. Literatur yang dipilih mewakili perspektif pendidikan multikultural, karakter, dan nilai kebangsaan. Hasilnya menjadi pijakan dalam menyusun kerangka teori penelitian.

Tabel 2. Kelompok Literatur Pendukung Teori Toleransi

No	Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Kontribusi
1	Wahyono et al. (2022)	Pendidikan multikultural di SD	Menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural dalam membangun toleransi
2	Diniah et al. (2024)	Nilai-nilai Pancasila	Toleransi sebagai bagian dari nilai kebangsaan



3	Sakallı et al. (2021)	Tolerance education	Menjelaskan peran pendidikan toleransi dalam pengelolaan keberagaman
4	Hidayatullah & Ubabuddin (2025)	Strategi guru	Strategi pendidikan multikultural untuk menanamkan toleransi
5	Revenaya et al. (2026)	SLR pendidikan multikultural	Sintesis strategi peningkatan toleransi di SD
6	Hayati et al. (2026)	Pendidikan karakter abad 21	Menghargai perbedaan sebagai indikator toleransi siswa

Berdasarkan Tabel 2, seluruh referensi menegaskan bahwa pendidikan toleransi memerlukan integrasi nilai multikultural dan karakter dalam proses pembelajaran. Sintesis tersebut menunjukkan bahwa pembentukan sikap toleransi tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga strategi pembelajaran yang digunakan. Landasan teori ini memperkuat pentingnya pengembangan media yang mampu menginternalisasikan nilai toleransi secara efektif. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan karakter.

Tabel 3 menyajikan kelompok literatur yang menjadi dasar pengembangan media pembelajaran. Literatur tersebut dipilih karena memberikan landasan mengenai konsep media, prinsip pemilihan media, dan karakteristik perkembangan peserta didik. Kajian ini menjadi acuan dalam merancang media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, tabel ini memperkuat dasar konseptual pengembangan media.

Tabel 3. Kelompok Literatur Pendukung Pengembangan Media

No	Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Kontribusi
1	Fadilah & Kanya (2023)	Konsep media pembelajaran	Landasan teoritis media pembelajaran
2	Kusuma et al. (2023)	Dimensi media pembelajaran	Teori dan implementasi media pembelajaran modern
3	Masdar et al. (2024)	Pemilihan media pembelajaran	Kriteria pemilihan media yang efektif
4	Imanulhaq (2022)	Teori Piaget	Dasar karakteristik siswa SD usia operasional konkret

Berdasarkan Tabel 3, pengembangan media yang efektif memerlukan kesesuaian antara desain media, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Sintesis literatur menunjukkan bahwa berbagai media telah memberikan hasil positif dalam pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan media flipbook masih belum banyak dilakukan. Temuan tersebut mempertegas adanya celah penelitian yang menjadi dasar pengembangan media flipbook pada penelitian ini.

Pembahasan

Toleransi merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Nilai ini menjadi fondasi bagi siswa untuk dapat hidup berdampingan secara harmonis di tengah keberagaman sosial, budaya, dan agama yang terdapat di Indonesia (Hidayatullah, 2025). Berkaca dari kondisi tersebut, setiap inovasi pengembangan dan penggunaan media





pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai toleransi memiliki urgensi tinggi untuk dikembangkan sejak dini. Hasil kajian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan toleransi siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Video dan Audio-Visual

Media video dan audio-visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar. Media ini mampu menghadirkan kombinasi gambar, suara, animasi, maupun ilustrasi situasi sosial sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Dalam pembelajaran pendidikan karakter, penggunaan media video dan audio-visual membantu siswa tidak hanya memahami konsep toleransi secara teoritis, tetapi juga melihat contoh penerapan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek, video animasi, maupun media audio-visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan sikap toleransi siswa sekolah dasar. Penelitian Maghfirah & Irianto, (2025) menunjukkan bahwa media film pendek mampu meningkatkan pemahaman konsep toleransi siswa melalui penyajian cerita yang dekat dengan kehidupan sosial siswa. Selain itu, penelitian Siregar et al., (2025) juga menunjukkan bahwa media audio-visual memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap toleransi siswa sekolah dasar karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual.

Sejalan dengan itu, Iryani et al., (2022) menjelaskan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta hasil belajar siswa pada materi toleransi. Penyajian gambar bergerak dan suara membuat siswa lebih mudah memahami pesan pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan penjelasan verbal atau buku teks konvensional. Selain itu, penelitian Montori & Jacobus, (2025) menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan melalui model 4D dinilai layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu membantu siswa memahami nilai keberagaman dan toleransi secara lebih nyata.

Dibandingkan media lainnya, media video dan audio-visual memiliki keunggulan pada kemampuan menyajikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan emosional melalui kombinasi visual dan suara. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu proses internalisasi nilai toleransi melalui contoh situasi sosial yang ditampilkan secara langsung. Namun, penggunaan media video dan audio-visual juga memerlukan dukungan perangkat teknologi serta kemampuan guru dalam memilih konten yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Arrosiyd et al., 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan media video dan audio-visual perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar nilai toleransi dapat tersampaikan secara optimal.

2. Media *Flipbook*

Menurut Amanullah (2020) Penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dinamis, serta komunikatif dalam kelas yang bertujuan mendukung para siswa dalam menguasai materi-materi yang akan disajikan oleh guru. *Flipbook* sendiri merupakan perangkat lunak pengeditan yang memungkinkan pengguna menambahkan gambar, teks, serta unsur audio-visual ke dalam bahan ajar, dengan tampilan halaman yang dapat dibalik menyerupai buku cetak (Sa'diyah, 2021). Selain itu, *flipbook* tematik dinilai sangat sesuai



digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, karena dapat diakses melalui berbagai perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran daring (Aprilutfi, 2022).

Berdasarkan pandangan tersebut, *flipbook* memadukan unsur multimedia dengan fitur interaktif berupa efek membalik halaman, sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang fleksibel dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada berbagai situasi pembelajaran. Oleh karena itu, media *flipbook* dianggap tepat untuk mendukung pembelajaran yang bersifat abstrak, termasuk materi yang berkaitan dengan penanaman nilai toleransi. Hal ini sejalan dengan penelitian Lubis et al., (2025) bahwa *Flipbook* yang dikembangkan dengan berlandaskan kearifan lokal Sumatera Utara layak, praktis, dan efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar.

3. Media *Pop-Up Book*

Media *Pop-Up Book* merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang menyajikan visualisasi cerita secara menarik, melalui gambar-gambar yang dapat bergerak, dilipat, maupun digeser. Tampilan visual tersebut mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk membuka dan mengeksplorasi setiap halaman buku (Yanto et al., 2023). Keunggulan visual dan interaktif yang dimiliki media ini menjadikannya efektif digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk untuk menanamkan dan meningkatkan sikap toleransi pada peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati & Purwowidodo, 2024; Fazriyah & Sunaryati, 2025; Muslihasari & Nuraini, 2025), yang menyatakan bahwa *Pop-Up Book* merupakan media berbasis unsur tiga dimensi dengan bagian-bagian yang dapat bergerak sehingga mampu menghadirkan visualisasi cerita yang lebih menarik. Dalam pengembangannya, media *Pop-Up Book* dapat dipadukan dengan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari serta dilengkapi kuis berbasis masalah untuk mendukung pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dikembangkan memperoleh kategori “sangat valid” berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, sehingga dinyatakan memiliki tingkat kelayakan “sangat layak”. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* dinilai sangat layak digunakan untuk meningkatkan sikap toleransi siswa.

4. Media *Podcast* Edukatif

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi dan media sosial berlangsung sangat pesat sehingga mendorong lahirnya berbagai inovasi media pembelajaran berbasis digital, salah satunya adalah *podcast* (Azhari et al., 2023). *Podcast* merupakan konten audio digital yang diminati oleh berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dalam konteks pembelajaran, *podcast* membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan cepat sehingga mereka lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan diskusi (Lestari & Fatonah, 2021). Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, media *podcast* juga mampu merangsang pola pikir siswa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta menginspirasi semangat dalam menjaga budaya dan identitas bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan media *podcast* memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa. *Podcast* dinilai mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien karena mudah diakses serta tidak memiliki batasan penggunaan berdasarkan verifikasi usia. Penggunaan media berbasis audio-visual seperti *podcast* juga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.



Hal ini didukung oleh penelitian Ningrum et al., (2025) yang menunjukkan bahwa media *podcast* memperoleh kategori “sangat layak” berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi. Selain itu, respons siswa dan guru terhadap penggunaan media tersebut berada pada kategori “sangat praktis”. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 (<0,05), sehingga media *podcast* dinyatakan efektif dalam meningkatkan karakter toleransi siswa.

5. Poster

Media poster pada dasarnya merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk tulisan maupun gambar yang dirancang untuk menarik perhatian banyak orang sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh pembaca (Saregar dalam Rijal et al., 2025). Penggunaan media pembelajaran berupa poster memiliki hubungan yang kuat dengan pembelajaran tentang keragaman karena dapat membantu peserta didik memahami sekaligus menumbuhkan sikap menghargai perbedaan budaya, suku, agama, maupun nilai-nilai sosial yang ada di lingkungan masyarakat (Wahyono et al., 2022).

Hasil penelitian (Rijal et al., 2025; Safitri et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan dampak positif terhadap pengembangan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar. Media poster keragaman yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terbukti mampu membantu proses penanaman nilai-nilai karakter toleransi pada peserta didik. Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media poster yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Secara umum, ini menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi alternatif media pembelajaran karakter yang efektif dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa sekolah dasar. Melalui visualisasi yang menarik dan kontekstual, media poster mampu membantu siswa memahami pentingnya menghargai perbedaan serta membangun sikap sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian memperlihatkan bahwa setiap media memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam menumbuhkan toleransi. Media berbasis audiovisual seperti film pendek dan video animasi (Maghfirah & Irianto, 2025; Iryani et al., 2022) efektif menghadirkan pengalaman konkret yang memudahkan siswa memahami nilai toleransi melalui cerita visual. Pop-up book (Ekawati & Purwowidodo, 2024; Fazriyah & Sunaryati, 2025) unggul dalam visualisasi tiga dimensi yang menarik perhatian siswa dan memfasilitasi internalisasi nilai. Podcast (Ningrum et al., 2025) praktis dan mudah diakses, namun masih terbatas pada aspek kognitif. Poster (Rijal et al., 2025; Safitri et al., 2024) sederhana dan valid, tetapi kurang interaktif. Flipbook (Lubis et al., 2025) dinilai layak dan efektif, namun penelitian masih minim sehingga menjadi fokus utama untuk pengembangan lebih lanjut.

Jika dikaitkan dengan teori Piaget, media visual-interaktif seperti pop-up book dan flipbook sesuai dengan tahap operasional konkret anak usia sekolah dasar, karena mampu menyajikan konsep abstrak toleransi dalam bentuk nyata. Sementara itu, menurut Mayer, efektivitas flipbook dapat dijelaskan melalui prinsip multimedia: kombinasi teks, gambar, dan interaktivitas mendukung proses dual-channel sehingga memperkuat memori kerja siswa. Perbandingan antar media menunjukkan bahwa: 1) Media Video/Audio-Visual unggul dalam membangun keterlibatan emosional. 2) Pop-up book unggul dalam visualisasi konkret. 3) Podcast unggul dalam melatih fokus mendengarkan. 4) Poster unggul dalam kesederhanaan pesan. 5) Flipbook unggul dalam fleksibilitas digital dan integrasi multimedia. Namun,



dibandingkan media lain, flipbook masih jarang diteliti dalam konteks toleransi. Hal ini menegaskan adanya research gap yang perlu dijawab melalui kajian mendalam.

Kontribusi kajian ini bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis, kajian memperluas integrasi teori Piaget dan Mayer dalam penggunaan media digital untuk pendidikan karakter. Secara praktis, kajian memberikan rekomendasi bagi guru sekolah dasar untuk memilih media yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung pembentukan karakter toleransi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, media pembelajaran terbukti berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar. Berbagai media, seperti video, poster, pop-up book, podcast, dan flipbook, dapat membantu mengonkretkan nilai toleransi yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami siswa. Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media pembelajaran juga mampu mendorong keterlibatan siswa serta mendukung internalisasi nilai menghargai perbedaan dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat mendukung implementasi pendidikan karakter yang lebih efektif dan bermakna.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa penelitian mengenai penggunaan flipbook dalam pendidikan toleransi masih terbatas dibandingkan media pembelajaran lainnya. Padahal, flipbook memiliki potensi untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji efektivitas flipbook secara lebih mendalam, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial peserta didik. Secara keseluruhan, hasil kajian ini memberikan kontribusi sebagai dasar pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat serta menjadi acuan bagi pengembangan inovasi media pembelajaran untuk memperkuat sikap toleransi sejak dini di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3800. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Aprilutfi, D. N. (2022). Flipbook Tematik: Alternatif Media Pembelajaran Pkn Berbasis FlipHTML5 di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 380–385. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.111>
- Arrosiyd, M. I. J., Septiyani, L., Pradina, N. R., & Setiadi, H. W. (2025). Analisis Bahan Ajar Berbasis Video Interaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 2584–2590. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1211>
- Azhari, N., Hidayat, W., & Suherman, M. M. (2023). Pengembangan Media Podcast Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Mutiara 4 Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(2), 133–141. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i2.11350>
- Chandra, A. (2023). Undang-Undang Sisdiknas Sebagai Payung Hukum Pendidikan Di Indonesia. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2715–2720. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1890>

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

<https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.11159>



- Dia, R., & Kuntarto, E. (2025). Dampak program kelas video edukasi terhadap karakter toleransi anak sekolah dasar pada SDN 10/IV Kota Jambi. *Borobudur Educational Review*, 5(2), 10-17. <https://journal.unimma.ac.id/bedr/id/article/view/14745>
- Diniah, A., Hanifah, I. N., Fauzi, A., & Maulana, R. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Toleransi Dan Perdamaian Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 18, 131–142. <https://doi.org/10.52434/jpu.v18i2.41543>
- Ekawati, F., & Purwowidodo, A. (2024). Media Pop Up Book pada Materi Ppkn Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(4), 1562–1577. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3641>
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Jurnal Sinar Riset*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fazriyah, R., & Sunaryati, T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.33567>
- Gule, Y., Keliat, J., Mirzaputri, T., & Sinulingga, A. (2026). Edukasi Penguatan Karakter Toleransi Beragama melalui Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(2), 2666–2675. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i2.8812>
- Hayati, A. A., Rahmawati, P. S., Novriwidiyanti, A., Jaenab, S., & Uliyah, M. (2026). Menghargai Perbedaan Sebagai Wujud Pendidikan Karakter Abad 21 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 13818–13827. <https://doi.org/10.31004/riggs.V4i4.5870>
- Hidayatullah, R., & Ubabuddin, U. (2025). Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 3(1), 26-45. <https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/ilj/article/view/2016>
- Imanulhaq, R. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Iryani, D., Arwan, & Saputra, A. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Komik Digital Materi Toleransi Dan Kompetensi Kebaikan. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.19109/guruku.v1i2.15573>
- Kusuma, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.com/books?id=9Lq0EAAAQBAJ&pg=PP1>
- Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak Bagi Siswa Kelas Iv Di Sdn Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 4, 298–305. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/178>
- Lubis, J. D. A., Dharma, S., & Yus, A. (2025). Development Of Local Wisdom-Based Flipbook To Strengthen Tolerance In Elementary School. *Inovasi Kurikulum* 22(4), 2289–2300. <https://doi.org/10.64014/jik.v22i4.126>
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76–85. <https://doi.org/10.62383/Edukasi.V1i3.243>
- Montori, S., & Jacobus, S. N. H. (2025). Penerapan Model Four-D (4d) dalam Pengembangan Media



- Video Materi Keanekaragaman: Meningkatkan Toleransi dan Kebhinekaan Pada Peserta Didik. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 5, 3234–3246. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20396>
- Muslihasari, A., & Nuraini. (2025). Pengembangan Media Pop Up Book Cerita Rakyat Dipadu Games Edukasi (Pobcer-Ge) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 11, 216–229. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.7291>
- Ningrum, I. S., Sutisna, A., & Nurfirdaus, N. (2025). Pengembangan Media Podcast Edukatif Untuk Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10822–10832. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9309>
- Revenaya, M., Rokhman, F., Subali, B., & Ellianawati. (2026). *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar: SLR terhadap Strategi, Praktik, dan Dampaknya terhadap Toleransi*. *Jurnal Sekolah*, 10(2), 426–436. <https://doi.org/10.24114/3qe43n41>
- Rijal, A., Mulyono, D., & Pratama, A. (2025). Internalisasi Nilai Karakter Toleransi Melalui Media Poster Keragaman Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 9(3), 911–934. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i3.1866>
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.561>
- Sakallı, Ö., Tlili, A., Altınay, F., Karaatmaca, C., Altınay, Z., & Dağlı, G. (2021). The role of tolerance education in diversity management: A cultural historical activity theory perspective. *Sage Open*, 11(4), 21582440211060831. <https://doi.org/10.1177/21582440211060831>
- Safitri, N., Pestalozzi, D., & Valen, A. (2024). Pengembangan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 346–353. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.439>
- Siregar, S. K., Permana, S. D., Lubis, A. K., Nazlah, A., & Siregar, H. L. (2025). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas V Sdn. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8561–8568. <http://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/3119>
- Yanto, N., Muliana, G. H., & Zubair, S. (2023). The Effect Of Pop Up Book Media In Science Learning: A Literature Review. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(2), 214–220. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1772>
- Wahyono, S. B., Budiningsih, A., Suyantiningih, & Rahmadonna, S. (2022). Multicultural education and elementary school teachers' understanding of multicultural education in Yogyakarta. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 60(2), 467–508. <https://doi.org/10.14421/ajis.2022.602.467-508>